

Pengaruh Pengalaman Magang, Prestasi Akademik, Imbalan Finansial, dan Persepsi Peluang Kerja terhadap Minat Berkariir sebagai Akuntan Publik

Anisa Aprilia¹, Dyah Ratnawati^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

*Email: dyahr.ak@upnjatim.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33005/baj.v6i1.396>

Diterima: Mei 2023

Direvisi: Juni 2023

Diterbitkan: Juni 2023

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence accounting students' career preferences in choosing the profession of public accountant. A quantitative approach was employed, involving 87 accounting students from Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur who had completed Audit 1 and Audit 2 courses and had internship experience. The sample was determined using Slovin's formula and stratified random sampling to ensure balanced representation. Data were analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) approach. The findings reveal that internship experience, academic achievement, expected financial rewards, and perceptions of labor market opportunities significantly influence students' interest in pursuing a career as a public accountant. Real-world exposure through internships provides practical insight into the profession and enhances students' motivation. Academic performance reflects students' preparedness and self-confidence in entering the professional world. Financial rewards serve as a key consideration in career decisions, while perceptions of job prospects reinforce students' confidence in choosing the profession. These findings imply the importance of synergy among educational institutions, industry, and professional associations in designing academic and career preparation programs that foster students' interest in the public accounting profession.
Keywords: Academic Achievement, Financial Rewards, Internship Experience, Public Accountant Profession

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi preferensi karier mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan melibatkan 87 mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang telah menyelesaikan mata kuliah Audit 1 dan Audit 2 serta memiliki pengalaman magang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik stratified random sampling untuk memastikan representasi yang seimbang dari populasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang, prestasi akademik, imbalan finansial yang diharapkan, serta persepsi terhadap peluang pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkariir sebagai akuntan publik. Pengalaman langsung di dunia kerja melalui program magang memberikan gambaran nyata mengenai profesi tersebut dan meningkatkan ketertarikan mahasiswa. Prestasi akademik juga mencerminkan kesiapan dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia profesional. Imbalan finansial menjadi salah satu pertimbangan penting dalam keputusan karier, sementara persepsi terhadap prospek kerja turut memperkuat keyakinan dalam memilih jalur profesi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan, dunia usaha, dan asosiasi profesi dalam merancang program pembelajaran dan pembekalan karier yang mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

Kata kunci: Pengalaman Magang, Penghargaan Finansial, Prestasi Akademik, Profesi Akuntan Publik

Aprilia, A. & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Prestasi Akademik, Imbalan Finansial, dan Persepsi Peluang Kerja terhadap Minat Berkariir sebagai Akuntan Publik. *Behavioral Accounting Journal*, 6(1). 48-62. <https://doi.org/10.33005/baj.v6i1.396>.

PENDAHULUAN

Perjalanan karier mencerminkan lintasan profesional yang ditempuh individu dalam menapaki jenjang pekerjaan dan jabatan selama masa hidupnya. Keputusan dalam menentukan arah karier secara tepat berperan penting dalam menunjang perkembangan diri serta pencapaian tujuan hidup (Nurmasari, 2015). Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja, khususnya pada kalangan mahasiswa, menuntut pemilihan karier yang selaras dengan minat dan potensi individu. Peran minat dalam proses pengambilan keputusan karier sangat signifikan, karena mampu mendorong individu untuk bekerja secara optimal dengan semangat serta komitmen yang tinggi (Puspitasari dkk., 2021).

Lulusan dari program studi akuntansi memiliki alternatif karier yang cukup beragam. Salah satu jalur yang dapat dipilih ialah profesi sebagai akuntan publik. Profesi tersebut memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu dan keterbukaan informasi keuangan (Januarti & Chariri, 2019), serta turut berperan dalam menjamin integritas laporan keuangan dan memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku. Kebutuhan terhadap layanan akuntan publik menunjukkan tren peningkatan seiring perkembangan zaman. Kendati demikian, jumlah akuntan publik yang aktif di Indonesia belum mencukupi kebutuhan pasar, sehingga masih terdapat ketimpangan antara permintaan audit eksternal oleh entitas bisnis dengan ketersediaan tenaga profesional yang memenuhi syarat (Suryaningrum & Basuki, 2021). Berdasarkan data, sekitar 35.000 lulusan akuntansi dihasilkan setiap tahun, namun hanya sebagian kecil yang memilih jalur profesi akuntan publik. Hingga saat ini, jumlah akuntan publik terdaftar di Indonesia mencapai 1.464 orang (Wibowo, 2020).

Kepala Bidang Pembinaan Akuntan pada Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) menyatakan bahwa rata-rata kenaikan tahunan jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong lambat, yaitu sekitar 4% (Junita, 2012). Meskipun mengalami tren peningkatan, laju pertumbuhan tersebut belum mampu mengimbangi meningkatnya kompleksitas dan kebutuhan sektor industri yang terus berkembang. Untuk dapat secara resmi menjalankan profesi sebagai akuntan publik, seseorang harus menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang akuntansi, melanjutkan ke Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA), serta lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (CPA), sebelum mengajukan permohonan izin kepada Kementerian Keuangan. Setelah seluruh tahapan tersebut dilalui, proses penerbitan Nomor Register Akuntan biasanya memerlukan waktu sekitar tiga hingga empat bulan setelah menyelesaikan program PPA.

Walaupun jumlah akuntan publik dan Kantor Jasa Akuntan (KJA) di Indonesia terus menunjukkan peningkatan, dalam beberapa tahun terakhir laju pertumbuhannya mulai melambat. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 893 akuntan profesional aktif, 1.425 akuntan publik bersertifikat, 692 KJA, dan 467 Kantor Akuntan Publik (KAP) (Kurniawati, 2023). Sebagian besar KAP masih terpusat di Pulau Jawa, khususnya di Jakarta, yang mencerminkan ketimpangan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi antarwilayah.

Data terkait dinamika jumlah akuntan publik menunjukkan adanya fluktuasi, dengan lonjakan signifikan terjadi pada tahun 2023 dan 2024. Kendati demikian, minat lulusan sarjana akuntansi terhadap profesi ini tetap tergolong rendah. Hasil survei yang dilaksanakan di UPN “Veteran” Jawa Timur mengungkapkan hanya 40% mahasiswa yang menunjukkan ketertarikan untuk meniti karier sebagai akuntan publik. Minat tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti pengalaman magang, capaian akademik, pandangan terhadap kondisi pasar kerja, serta imbalan dalam bentuk finansial. Pengalaman magang dapat memberikan pemahaman konkret terhadap tantangan yang dihadapi dalam profesi ini. Akan tetapi, pengalaman tersebut juga berpotensi mengurangi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Lebih lanjut, pencapaian akademik, prospek jenjang karier yang menjanjikan, serta kompensasi yang diterima turut menjadi pertimbangan utama dalam menentukan pilihan profesi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi keputusan karier mahasiswa akuntansi, dengan perhatian khusus pada kecenderungan mereka memilih profesi akuntan publik. Studi ini diharapkan dapat memberikan insight yang bermanfaat bagi perguruan tinggi dan Kantor Akuntan Publik dalam merumuskan strategi pengembangan karier yang lebih tepat sasaran, sekaligus meningkatkan ketertarikan terhadap profesi akuntan publik sebagai pilihan karier yang potensial. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan turut memperkaya kajian akademik dalam bidang akuntansi, khususnya terkait faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Dari sudut pandang penerapan praktis, temuan yang diperoleh memiliki potensi untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi, mendukung proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam menentukan jalur karier, serta menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengaruh pengalaman magang, prestasi akademik, dinamika pasar tenaga kerja, serta aspek kompensasi finansial terhadap keputusan memilih profesi sebagai akuntan publik.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Grand Theory: Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Penelitian ini mendasarkan kerangka teorinya pada Expectancy Theory yang pertama kali dikemukakan oleh Victor Vroom pada tahun 1964, yang digunakan sebagai teori utama (*grand theory*). Teori ini menyatakan bahwa motivasi seseorang untuk bertindak muncul ketika ia meyakini bahwa upaya yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang memadai (*expectancy*), kinerja tersebut akan membawa pada hasil atau imbalan tertentu (*instrumentality*), dan imbalan tersebut memiliki nilai atau daya tarik bagi individu yang bersangkutan (*valence*) (Nurbawani, 2022). Dalam konteks penelitian ini, teori ekspektansi menjelaskan bahwa mahasiswa akan memiliki minat berkarier sebagai akuntan publik jika mereka yakin bahwa (1) usaha mereka dalam belajar dan berpengalaman akan meningkatkan kompetensi (ekspektansi), (2) kompetensi tersebut akan membuka peluang diterima di kantor akuntan publik (*instrumentalitas*), dan (3) profesi tersebut memberikan imbalan yang bernilai, baik dari sisi finansial maupun prospek karier (*valensi*). Oleh karena itu, berbagai faktor seperti pengalaman magang, prestasi akademik, penghargaan finansial, dan kondisi pasar kerja dipandang sebagai determinan dalam pembentukan minat karier mahasiswa.

Rumusan Hipotesis

Berdasarkan teori ekspektansi Vroom, seseorang akan memiliki ekspektasi lebih tinggi untuk meraih suatu tujuan jika ia memiliki pengalaman yang relevan dengan pekerjaan tersebut. Pengalaman magang memberikan pemahaman nyata tentang dunia kerja, khususnya dalam profesi akuntan publik, sehingga mahasiswa dapat menilai secara langsung beban kerja, lingkungan kerja, dan prospek karier (Susanto dkk., 2021). Melalui magang, mahasiswa membentuk persepsi yang lebih akurat mengenai tuntutan dan manfaat profesi akuntan publik, sehingga dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap keberhasilan jika memilih jalur karier tersebut (ekspektansi dan valensi). Hal ini didukung oleh temuan Amalia dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengalaman magang lebih cenderung memilih profesi akuntan publik.

H1: Pengalaman menjalani magang berdampak positif terhadap keinginan mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik.

Dalam perspektif teori ekspektansi, mahasiswa yang memiliki capaian akademik yang baik cenderung memiliki keyakinan yang tinggi (ekspektansi tinggi) terhadap kompetensinya untuk menekuni dan meraih keberhasilan dalam karier di bidang akuntansi, termasuk profesi sebagai akuntan publik. Prestasi juga menjadi sinyal bagi lembaga penyedia kerja bahwa individu tersebut

memiliki kompetensi tinggi, sehingga meningkatkan peluang kerja (instrumentalitas). Hasil studi dari Hutagalung & Sudjiman (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi cenderung memiliki orientasi karier yang ambisius dan profesional, termasuk di kantor akuntan publik yang memiliki reputasi tinggi.

H2: Capaian akademik memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karier di bidang akuntan publik.

Menurut komponen valensi dalam teori ekspektansi, mahasiswa akan lebih berminat pada pekerjaan yang memberikan imbalan sesuai dengan nilai yang mereka anggap penting, seperti gaji, bonus, atau tunjangan. Profesi akuntan publik seringkali diasosiasikan dengan kompensasi finansial yang kompetitif, terutama di kantor akuntan publik besar. Ketika mahasiswa menilai bahwa penghargaan finansial dari profesi akuntan publik lebih tinggi dibanding jalur karier lain, maka valensi terhadap pilihan tersebut akan meningkat. Penelitian Luthfitasari & Setyowati (2023) membuktikan bahwa persepsi terhadap gaji dan kompensasi merupakan determinan penting dalam pemilihan karier oleh mahasiswa akuntansi.

H3: Penghargaan finansial memiliki dampak positif terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik.

Dalam teori ekspektansi, konsep instrumentalitas mengacu pada kepercayaan bahwa kinerja yang optimal akan membawa pada hasil atau imbalan tertentu. Minat mahasiswa terhadap suatu profesi cenderung meningkat ketika mereka mengamati adanya dukungan dari pasar tenaga kerja, seperti ketersediaan posisi, peluang kenaikan jabatan, dan kestabilan pekerjaan. Apabila mahasiswa memandang profesi akuntan publik sebagai bidang dengan prospek kerja yang luas, maka keyakinan mereka terhadap keberhasilan karier di bidang tersebut akan semakin kuat. Studi yang dilakukan oleh Puspitasari et al. (2021) menunjukkan bahwa harapan terhadap prospek karier merupakan salah satu determinan utama dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa.

H4: Persepsi terhadap kondisi pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karier sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif guna menguji hipotesis secara objektif melalui analisis data berbasis angka. Fokus utama penelitian ini adalah pada sejumlah variabel independen, yakni pengalaman magang, prestasi akademik, insentif finansial, dan persepsi terhadap pasar kerja, dengan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik sebagai variabel

dependen. Subjek penelitian mencakup mahasiswa program sarjana akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah menyelesaikan mata kuliah Audit 1 dan Audit 2 serta memiliki pengalaman magang di dunia kerja. Setiap variabel diukur menggunakan indikator-indikator spesifik yang dikembangkan dari studi terdahulu dan diukur dengan skala Likert lima tingkat. Target populasi terdiri dari 641 mahasiswa angkatan 2021 dan 2022, dengan 87 responden yang diperoleh melalui penerapan rumus Slovin serta teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner baik secara daring maupun langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS), yang mencakup pengujian terhadap validitas dan reliabilitas alat ukur, analisis hubungan antar variabel laten, serta pengujian hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subjek Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian, diperoleh uraian responden berdasarkan karakteristiknya sebagaimana tercantum dalam Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden penelitian yang melibatkan 87 mahasiswa S1 Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (77%) dan berasal dari angkatan 2021 (51%). Kemudian sebagian besar melakukan magang di kantor akuntan publik (40%), diikuti perusahaan (31%), kantor konsultan pajak (20%), serta kantor jasa akuntansi (2%) dan tempat magang lainnya (7%).

Tabel 1. Deskripsi Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	23%
Perempuan	67	77%
Angkatan		
2021	44	51%
2022	43	49%
Tempat Magang		
Kantor Akuntan Publik	35	40%
Kantor Konsultan Pajak	17	20%
Kantor Jasa Akuntansi	2	2%
Perusahaan	27	31%
Lainnya	6	7%

Sementara itu, rerata jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian tercantum pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel Penghargaan Finansial adalah 3.94 (netral), yang mengindikasikan bahwa pengalaman magang meningkatkan

minat berkarir sebagai akuntan publik. Variabel Prestasi Akademik memiliki nilai rata-rata 4.03 (setuju), menandakan kontribusinya terhadap minat berkarir. Sebaliknya, variabel Penghargaan Finansial lainnya memperoleh nilai 3.76 (netral), menunjukkan pengaruh yang kurang signifikan. Variabel Kondisi Pasar Kerja memiliki nilai rata-rata 3.82 (netral), yang menunjukkan kurangnya pertimbangan terhadap faktor pasar kerja. Secara keseluruhan, skor rata-rata menunjukkan kecenderungan setuju terhadap faktor-faktor yang meningkatkan minat berkarir.

Tabel 1. Rerata Jawaban Responden pada Setiap Variabel

Variabel	Rerata	Keterangan
Pengalaman Magang	3,94	Netral
Prestasi Akademik	4,03	Setuju
Penghargaan Finansial	3,76	Netral
Pertimbangan Pasar Kerja	3,82	Netral
Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik	3,77	Netral

Deskripsi Hasil Penelitian

Evaluasi hipotesis dilaksanakan melalui SmartPLS 4.0. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dengan hasil penelitian meliputi sebagai berikut:

Analisis Outer Model

Model dianalisis untuk mengevaluasi kualitas dan kelayakan data melalui pengujian validitas serta reliabilitas. Tabel 3 menyajikan hasil uji validitas konvergen, sementara Tabel 4 menampilkan hasil uji validitas diskriminan. Berdasarkan Tabel 3, pada tahap awal pengujian ditemukan dua item dengan nilai outer loading di bawah 0,7, sehingga dilakukan penghapusan item pada tahap selanjutnya. Setelah perbaikan, seluruh item menunjukkan nilai outer loading di atas 0,7 dan nilai AVE melebihi 0,5. Hal ini mengindikasikan bahwa model telah memenuhi syarat validitas konvergen dan layak untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading 1	Outer Loading 2	AVE
Pengalaman Magang (X1)	PM1	0.284	Reduksi	0,704
	PM2	0.889	0.894	
	PM3	0.93	0.93	
	PM4	0.942	0.942	
	PM5	0.945	0.944	
	PM6	0.876	0.893	
	PM7	0.906	0.917	
	PA1	0.879	0.879	0,704

Variabel	Indikator	Outer Loading 1	Outer Loading 2	AVE
Prestasi Akademik (X2)	PA2	0.819	0.819	
	PA3	0.86	0.86	
	PA4	0.822	0.822	
	PA5	0.807	0.807	
	PA6	0.845	0.845	
Penghargaan Finansial (X3)	PF1	0.724	0.724	0,713
	PF2	0.848	0.848	
	PF3	0.905	0.905	
	PF4	0.823	0.823	
	PF5	0.843	0.843	
	PF6	0.856	0.856	
	PF7	0.896	0.896	
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	PP1	0.794	0.823	0,666
	PP2	0.821	0.802	
	PP3	0.828	0.834	
	PP4	0.842	0.864	
	PP5	0.774	0.751	
	PP6	0.622	Reduksi	
Minat Berkarir Akuntan Publik (Y)	AP1	0.827	0.828	0,712
	AP2	0.877	0.877	
	AP3	0.889	0.889	
	AP4	0.815	0.814	
	AP5	0.911	0.911	
	AP6	0.805	0.806	
	AP7	0.865	0.865	
	AP8	0.752	0.751	

Berdasarkan Tabel 4, variabel Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik memiliki nilai *cross loading* lebih tinggi dibandingkan konstruk lain, menandakan validitas diskriminan yang baik dan bahwa instrumen yang digunakan valid untuk mengukur setiap variabel. Setelah seluruh instrumen dianggap valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi data dari berbagai responden.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Indikator	Variabel				
	PM	PA	PH	PP	AP
PM2	0,894	0,582	0,371	0,465	0,624
PM3	0,930	0,630	0,477	0,426	0,593
PM4	0,942	0,618	0,457	0,482	0,582
PM5	0,944	0,609	0,456	0,460	0,585

Indikator	Variabel				
	PM	PA	PH	PP	AP
PM6	0,893	0,543	0,380	0,403	0,540
PM7	0,917	0,560	0,376	0,378	0,553
PA1	0,639	0,879	0,364	0,554	0,561
PA2	0,559	0,819	0,404	0,560	0,569
PA3	0,564	0,860	0,466	0,547	0,570
PA4	0,481	0,822	0,389	0,541	0,536
PA5	0,440	0,806	0,344	0,465	0,526
PA6	0,542	0,845	0,395	0,665	0,607
PH1	0,204	0,265	0,724	0,362	0,402
PH2	0,457	0,371	0,848	0,519	0,509
PH3	0,351	0,356	0,905	0,401	0,483
PH4	0,333	0,335	0,823	0,486	0,500
PH5	0,347	0,424	0,843	0,527	0,537
PH6	0,487	0,544	0,856	0,589	0,606
PH7	0,464	0,427	0,896	0,492	0,528
PP1	0,339	0,549	0,437	0,823	0,674
PP2	0,444	0,457	0,509	0,802	0,560
PP3	0,350	0,578	0,453	0,834	0,443
PP4	0,444	0,617	0,511	0,864	0,582
PP5	0,358	0,512	0,453	0,751	0,493
AP1	0,535	0,651	0,525	0,672	0,828
AP2	0,485	0,528	0,529	0,520	0,877
AP3	0,608	0,601	0,522	0,565	0,889
AP4	0,501	0,574	0,559	0,599	0,814
AP5	0,491	0,568	0,529	0,596	0,911
AP6	0,570	0,588	0,434	0,590	0,806
AP7	0,613	0,535	0,502	0,579	0,865
AP8	0,436	0,456	0,510	0,501	0,751

Pengukurannya dapat dilakukan melalui *composite reliability* dan cronbach's alpha. Tabel 5 memaparkan hasil evaluasi uji reliabilitas yang dilakukan melalui SmartPLS, di mana setiap indikator reliabilitas menunjukkan nilai di atas 0,7, yang mengindikasikan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria uji yang berlaku.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
PM (X1)	0.964	0.971
PA (X2)	0.916	0.934
PF (X3)	0.932	0.945
PP (X4)	0.875	0.909
AP (Y)	0.942	0.952

Analisis Inner Model

Pengujiannya dilakukan guna menganalisis hubungan antar konstruk dan nilai koefisien determinasi (R^2). Adapun ditemukan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Konstruk	R-square	R-square adjusted
AP (Y)	0.640	0.623

Tabel 6 menunjukkan koefisien determinasi 0,640, yang berarti 64% variabilitas Minat Berkarir sebagai Akuntan Publik dipengaruhi oleh empat faktor utama. Nilai predictive relevance dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Predictive Relevance (Q^2)

Konstruk	Q-square
AP (Y)	0.622

Berdasarkan Tabel 7, model menunjukkan relevansi prediktif yang tinggi dengan nilai Q^2 sebesar 0,622, yang melebihi batas minimal 0,35. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu secara efektif memprediksi dan menjelaskan variasi minat individu terhadap karier sebagai Akuntan Publik. Setelah model divalidasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Path Coefecient	T-Statistic	P-Values	Hasil
H1	X1 → Y	0.258	2.585	0.010	Diterima
H2	X2 → Y	0.197	1.984	0.047	Diterima
H3	X3 → Y	0.222	2.272	0.023	Diterima
H4	X4 → Y	0.306	2.576	0.010	Diterima

Pengujian hipotesis dalam Tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, dengan didukung oleh p-value $< 0,05$.

Pengalaman Magang dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dalam memilih profesi sebagai auditor publik. Temuan ini diperkuat oleh nilai p sebesar 0,010 dan t-statistik sebesar 2,585, yang mendukung diterimanya hipotesis pertama. Melalui magang, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan praktis di bidang akuntansi publik, meningkatkan kompetensi teknis, serta mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai lingkungan kerja profesi tersebut. Dengan demikian, pengalaman ini memperkuat motivasi mereka untuk berkarier sebagai auditor publik. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Amalia dkk. (2021) yang juga menemukan hubungan signifikan antara pengalaman magang dan minat mahasiswa dalam memilih karier di bidang akuntansi publik.

Temuan ini selaras dengan teori ekspektansi Vroom, yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan pengalaman magang cenderung percaya bahwa upaya mereka akan memperbaiki keterampilan dan meningkatkan peluang mereka untuk diterima bekerja sebagai akuntan publik. Pengalaman magang memberi mahasiswa kesempatan untuk memperoleh keterampilan praktis, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan peluang mereka untuk diterima di kantor akuntan publik. Selain itu, pengalaman tersebut memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja, membantu mahasiswa memahami tugas serta tanggung jawab dalam profesi akuntan publik, serta mengasah keterampilan teknis dan interpersonal yang diperlukan di bidang ini.

Prestasi Akademik dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa capaian akademik memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur terhadap profesi sebagai auditor publik. Nilai p sebesar 0,047 dan t-statistik sebesar 1,984 mendukung validitas hipotesis kedua yang diajukan. Pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip akuntansi meningkatkan motivasi mahasiswa terhadap profesi

akuntan publik. Semakin luas pengetahuan mereka, semakin besar kemungkinan mereka memilih karier di bidang ini. Pilihan karier dipengaruhi oleh kombinasi motivasi internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan Teori Ekspektasi Vroom (1964), individu akan terdorong untuk melakukan suatu tindakan apabila memiliki harapan terhadap manfaat yang dapat diperoleh di masa mendatang. Tingkat penguasaan akuntansi dapat diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang mencerminkan pemahaman akademik dalam bidang tersebut (Aulia & Subowo, 2016). Mahasiswa dengan IPK tinggi menunjukkan kecenderungan memilih profesi sebagai akuntan publik (Janitra dkk., 2021), karena adanya motivasi internal untuk memperoleh pekerjaan yang bernilai ekonomis. Selain itu, kantor akuntan publik berskala besar seperti Big Four lebih cenderung merekrut lulusan dengan IPK tinggi serta memberikan kompensasi yang kompetitif (Janitra dkk., 2021). Hasil ini konsisten dengan temuan dari Suindari & Purnama Sari (2018), Puspitasari dkk. (2021), serta Yani (2022), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Penghargaan Finansial dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa penghargaan finansial memberikan dampak yang signifikan terhadap preferensi karier mahasiswa Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,023 dan t-statistik sebesar 2,272, yang menegaskan bahwa faktor finansial merupakan aspek yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan karier. Hal ini dikarenakan persepsi bahwa karier di bidang akuntansi publik menawarkan gaji awal yang menarik, potensi kenaikan penghasilan yang besar, serta manfaat pensiun yang menguntungkan. Peningkatan insentif finansial berbanding lurus dengan meningkatnya antusiasme mahasiswa untuk menekuni profesi ini.

Temuan ini mendukung teori pengharapan Vroom, yang menjelaskan bahwa seseorang terdorong untuk bekerja keras ketika mengharapkan usaha mereka dihargai dengan layak, seperti kenaikan gaji atau promosi jabatan. Kesesuaian antara penghargaan yang diterima dengan harapan pribadi menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan karier. Penelitian terdahulu juga menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penghargaan finansial mendorong minat mereka untuk berkarier di dunia profesi akuntan publik (Puspitasari dkk., 2021; Wibowo, 2020).

Pertimbangan Pasar Kerja dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa faktor pasar tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk memilih karier sebagai akuntan publik, dengan *p-value* sebesar 0,010 dan *t-statistik* 2,585. Ketertarikan tersebut dipengaruhi oleh pandangan mengenai ketersediaan lowongan pekerjaan serta kemudahan dalam memperoleh informasi terkait proses perekrutan. Peningkatan jumlah perusahaan besar turut memperluas kebutuhan akan jasa akuntan publik, sehingga membuka lebih banyak peluang kerja. Profesi ini juga dipandang memiliki stabilitas tinggi, potensi pengembangan karir yang luas, serta tetap relevan bagi berbagai sektor industri.

Sesuai dengan teori pengharapan, ekspektasi terhadap hasil karir mendorong mahasiswa untuk berupaya secara maksimal. Dalam kerangka teori Vroom, kondisi pasar kerja yang menjanjikan, termasuk peluang untuk bekerja dengan klien ternama, meningkatkan minat terhadap profesi ini. Stabilitas pekerjaan, rendahnya risiko pemutusan hubungan kerja, serta tersedianya informasi rekrutmen yang mudah diakses menjadi faktor utama dalam pertimbangan mahasiswa. Selain itu, ketersediaan peluang di pasar kerja turut menjadi faktor krusial dalam memengaruhi pilihan profesi mahasiswa. Minat mahasiswa untuk meniti karier sebagai akuntan publik cenderung meningkat ketika mereka melihat adanya prospek kerja yang menjanjikan di bidang tersebut. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al. (2021) serta Norlaela dan Muslimin (2022), yang menunjukkan bahwa berbagai elemen dalam pasar kerja secara signifikan memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang, prestasi akademik, kondisi pasar kerja, serta penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk menekuni profesi sebagai akuntan publik. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi organisasi dan institusi agar dapat memfokuskan perhatian pada faktor-faktor tersebut dalam upaya menarik dan mempertahankan tenaga akuntan yang kompeten. Selain itu, hasil penelitian juga menekankan pentingnya mahasiswa untuk memulai perencanaan karier secara dini dan dengan pertimbangan yang matang.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni penggunaan kuesioner sebagai satu-satunya metode pengumpulan data, jumlah dan angkatan responden yang terbatas, serta variasi jenis perusahaan tempat magang yang mungkin belum sepenuhnya mencerminkan cakupan studi ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti pengembangan profesional atau motivasi, memperluas ukuran dan keragaman sampel, serta memilih lokasi magang dengan lebih selektif guna meningkatkan representativitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., Mayasari, M., & Ogundajo, G. O. (2021). Does The Influence of Internship Experience on Career Intentions as a Professional Accountant? ? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 217. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p217-229>
- Aulia, A. & Subowo. (2016). Pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 346-362.
- Hutagalung, C. D. G. & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 4(3), 444-455.
- Janitra, E., Djajadikerta, H., Wirawan, S., Setiawan, A. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di Kantor Akuntan Publik Big 4. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1), 3-18.
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). *Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik dengan Expectancy Theory*. 9(2), 162–176. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.53>
- Junita, N. (2012). Pertumbuhan Ekonomi: Kurang didukung pertumbuhan akuntan publik. *Ekonomi Bisnis*, diakses pada 23 Mei 2023 melalui <https://ekonomi.bisnis.com/read/20121031/9/102490/pertumbuhan-ekonomi-kurang-didukung-pertambahan-akuntan-publik>
- Kurniawati, A. D. (2023). OPINI: Merefleksikan Masa Depan Akuntan Indonesia. *Harian Jogja*. Diakses pada 10 Mei 2023 melalui <https://opini.harianjogja.com/read/2023/05/04/543/1134070/opini-merefleksikan-masa-depan-akuntan-indonesia>
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU*, 156–164.
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Nurbawani, A. (2022). Motivasi keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan secara daring pada masa pandemi Covid-19 dalam perspektif teori pengharapan Victor Harold Vroom. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 177-188.
- Nurmasari. (2015). Peranan penting perencanaan dan pengembangan karier. *PUBLIKA*, 1(2),

268-281.

- Puspitasari, D. A., Lestari, T., Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UAJ: UBHARA Accounting Journal*, 1(2), 391-399.
- Suindari, N. M., & Purnama Sari, A. P. A. M. (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022–047. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.31>
- Suryaningrum, H., & Basuki, B. (2021). Profesi auditor bagi mahasiswa akuntansi: sebuah studi eksploratoris. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(2), 129–138. <https://doi.org/10.17977/um004v8i22021p129>
- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(2), 149–179. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>
- Vroom, V. H. (1964). Work and motivation. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.
- Yani, R. (2022). Pengaruh Praktik Magang, Pengetahuan dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI NIM 16 Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan). http://etd.uinsyahada.ac.id/5667/1/13_230_0265.pdf